

ABSTRAK

Ennymustika, 2015. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 25 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 25 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum optimal membimbing siswa saat pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) bagi siswa kelas IV pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV berjumlah 17 siswa. Data yang dikumpulkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari aktifitas aspek guru siklus I yaitu 60,3% dengan kualifikasi cukup, menjadi 94,1 % dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Aktifitas aspek siswa siklus I 62,5 % dengan kualifikasi cukup, menjadi 95,6 % dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Nilai rata-rata kelas pada tahap prabaca siklus I yaitu 64,1 %, pada siklus II meningkat menjadi 87,2 % . pada tahap saatbaca siklus I yaitu 58,5 % meningkat pada siklus II menjadi 92,4 %. Pada tahap pascabaca siklus I yaitu 59,6 % meningkat pada siklus II menjadi 88,2 %. Secara keseluruhan nilai rata-rata kelas pada siklus I tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca mencapai 60,7 % dengan kualifikasi cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 88,9 % dengan kualifikasi sangat baik. Presentase peningkatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu 28,2 dengan demikian model *Problem Based Learning* (PBL) telah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.